



---

## Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Tata Hidang Siswa Kelas XI SMK Pencawan Medan

Ulfa Maharani Tarigan<sup>1</sup> Riana Friska Siahaan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email : [ulfa.tarigan01@gmail.com](mailto:ulfa.tarigan01@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) kebiasaan belajar siswa, (2).Hasil Belajar(3) Hubungan Kebiasaan Belajar dengan hasil Belajar Tata Hidang. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian di di SMK Pencawan Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jasa Boga SMK Pencawan Medan dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*, sehingga jumlah sampel sebanyak 32 orang. Penelitian ini dilakukan bulan November-Desember 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk menjangkau data Kebiasaan belajar dan tes untuk menjangkau data Hasil Belajar Tata Hidang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu secara deskriptif korelasional, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar termasuk kategori cenderung cukup sebesar (100%) dan tingkat kecenderungan variabel Hasil Belajar Tata Hidang termasuk kategori cenderung cukup sebesar (75%). Hasil uji normalitas data dengan  $dk = 5$  pada kedua variabel adalah normal, untuk Kebiasaan Belajar  $X_{hitung} < X_{tabel}$  ( $2,34 < 11,07$ ) dan untuk Hasil Belajar Tata Hidang  $X_{hitung} < X_{tabel}$  ( $9,80 < 11,07$ ). Hasil analisis uji linieritas Kebiasaan Belajar dengan hasil belajar Tata Hidang  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $-0,083 < 2,54$ ) yang artinya linier. Hasil analisis korelasi *product moment* terdapat hubungan yang signifikan antara Kebiasaan Belajar dengan hasil belajar Tata Hidang SMK Pencawan Medan. Dengan nilai  $r_{hitung} = 0,349$ . Dengan demikian harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,616 > 0,349$ ). artinya semakin tinggi Kebiasaan belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Tata Hidang.

**Kata kunci : Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar, Tata Hidang**

---

### ABSTRACT

*This study aims to analyze: (1) students' study habits, (2). Learning Outcomes (3) Relationship between Study Habits and Learning Outcomes of Dishes. The research design used is descriptive correlational. The research location is at SMK Pencawan Medan. The population in this study were all students of class XI Catering at SMK Pencawan Medan with the total sampling technique, so the number of samples was 32 people. This research was conducted in November-December 2020. The data collection technique used a questionnaire to collect data on study habits and a test to collect data on learning outcomes of cuisine. The data analysis technique used is descriptive correlation, trend test, data analysis requirements test with normality test, linearity test and hypothesis test using product moment correlation test. Based on the results of the study, it shows that the level of tendency of the variable learning habits including the category tends to be sufficient (100%) and the level of tendency of the variable learning outcomes of dishes including the category tends to be sufficient (75%). The results of the normality test of the data with  $dk = 5$  on both variables were normal, for Study Habits  $X_{count} < X_{table}$  ( $2.34 < 11.07$ ) and for Digestive Learning Outcomes  $X_{count} < X_{table}$  ( $9.80 < 11.07$ ). The results of the linearity test analysis of Learning Habits with learning outcomes of Hidang  $F_{count} > F_{table}$  ( $-0.083 < 2.54$ ) which means linear. The results of product moment correlation analysis have a significant relationship between Study Habits and learning outcomes of Digestive System at SMK Pencawan Medan.  $r_{count} = 0.349$ . Thus the price of  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.616 > 0.349$ ), meaning that the higher the student's learning ability, the higher the learning outcomes of Dishes.*

**Keywords: Study Habits, Learning Outcomes, Dishes**

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai suatu investasi bagi perkembangan sumber daya manusia sebagai individu dan anggota masyarakat. Pendidikan tidak hanya mencakup nalar atau intelektual saja melainkan mencakup pengembangan moral dan kepribadian, karakter, sikap anak yang meliputi berbagai kecerdasan yang dapat dikembangkan dalam kehidupan anak sebagai manusia. Dalam pengembangan diri anak sebagai manusia dalam kegiatan pendidikan terjadi interaksi dengan lingkungannya yang berlangsung secara formal. Pendidikan haruslah berorientasi kepada pengenalan realitas diri manusia dan dirinya sendiri, pengenalan itu tidak cukup hanya bersifat objektif atau subyektif, tetapi harus kedua-duanya (Sallis,2014).

Menurut Slameto (2013), menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu factor.

Menurut Djaali (2014), kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan". Penelitian ini difokuskan pada kebiasaan belajar siswa terhadap mata pelajaran Tata hidang kompetensi peralatan makan dan minum dikarenakan rata-rata hasil belajar masih dibawah KKM. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Tata hidang Siswa Kelas XI SMK Pencawan Medan".

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bidang studi Tata hidang pada tanggal 27 Agustus 2019, bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi adanya faktor kebiasaan belajar di SMK Pencawan Medan Kebiasaan-kebiasaan buruk yang sering dilakukan siswa berupa belajar tidak teratur, siswa mudah jenuh atau cepat

bosan saat belajar, belajar hanya menjelang ulangan atau ujian, sering melihat hasil pekerjaan temannya, kurang memiliki catatan pelajaran yang lengkap, dan lain-lain. Ketidak teraturan belajar siswa saat di rumah merupakan hal yang dianggap biasa saja oleh siswa. Ketidak teraturan tersebut dipicu anak ingin melihat TV atau ingin bermain serta tidak mempunyai jadwal belajar yang teratur. Hal lain yang sering dialami siswa adalah mencontek saat ulangan berlangsung. Kegiatan seperti ini dilakukan siswa karena pada malam harinya tidak belajar sehingga saat ulangan berlangsung anak tidak memiliki pandangan jawaban yang berkaitan dengan soal serta kurang konsentrasi. Bentuk-bentuk perilaku yang buruk tersebut dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Adapun batasan masalahnya yaitu: (a)Kebiasaan belajar dengan hasil belajar tata hidang kompetensi dasar peralatan makan dan minum siswa kelas XI SMK Pencawan Medan, yang dapat dilihat berdasarkan ciri- ciri kebiasaan belajar tersebut yaitu cara mengikuti pelajaran, cara belajar kelompok, cara belajar individu, mempelajari buku pelajaran, menghadapi ujian, yang akan diperoleh dengan cara menggunakan angket, (b) Hasil belajar Siswa kelas XI SMK Pencawan Medan pada mata pelajaran Tata hidang kompetensi peralatan makan dan minum dengan menggunakan tes, (c) Materi yang dijadikan bahan penelitian ini adalah kompetensi peralatan makan dan minum yaitu peralatan chinaware, peralatan silverware, dan peralatan glassware.

Tujuan penelitian yaitu: (1) Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas XI SMK Pencawan Medan (2) Untuk mengetahui hasil belajar tata hidang siswa kelas XI SMK Pencawan Medan (3) Untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar Tata hidang kelas XI SMK Pencawan Medan.

## METODE

Desain penelitian adalah deskriptif korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2012).

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Pencawan Medan Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2019.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Boga SMK Pencawan Medan

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Boga SMK Pencawan Medan yang jumlah siswa seluruhnya adalah 32 siswa

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Untuk menjangkau data kebiasaan belajar digunakan angket dan tes untuk menjangkau data hasil belajar Tata Hidang. Selanjutnya angket dan tes dibagikan kepada siswa dan siswa memberikan jawaban pada lembar jawaban yang sudah tersedia.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu secara deskriptif korelasional, uji kecendrungan, uji persyaratan analisis, dengan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis dengan uji korelasi *product moment*.

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mendeskripsikan data, menguji persyaratan analisis dan menguji hipotesis. Teknik

analisis data yang digunakan yaitu Untuk mendeskripsikan data yang digunakan statistik deskripsi yaitu dengan menghitung rata-rata skor (M), Standart Deviasi (SD) yang dikemukakan (Arikunto, 2010) dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Rumus Standart Deviasi (Sd) :

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{N(N-1)}}$$

Untuk mengetahui tingkat kecendrungan masing-masing data variabel penelitian, maka dilakukan uji kecendrungan dengan menggunakan rata-rata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi) dengan cara sebagai berikut :

1. Dihitung skor tertinggi ideal (Ntt) dan skor terendah (Ntr)
2. Dihitung rata-rata skor ideal (Mi) dan standart deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

Rumus rata-rata ideal (Mi) :

$$Mi = \frac{Ntt + Ntr}{2}$$

Rumus Standart Deviasi Ideal (SDi) :

$$SDi = \frac{Ntt - Ntr}{6}$$

Untuk mengetahui normal tidaknya data yang berkaitan dengan teknik analisa data yang digunakan. Menurut Arikunto (2012), uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ), sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \right)$$

Harga Chi-Kuadrat yang digunakan dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan sebesar jumlah kelas frekuensi dikurang 1 ( $dk = K - 1$ ). Apabila  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (Arikunto, 2012).

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas (prediktor) terhadap data

variabel terikat (kriterium) sudah memenuhi syarat linearitas, untuk ini dilakukan pengujian dengan rumus regresi sederhana (Sugiyono, 2011), yaitu:

$$Y = a + bX$$

Untuk menghitung koefisien a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk menguji kebenaran hipotesis antara variabel bebas Kebiasaan belajar (X) dengan variabel terikat Hasil Belajar Tata Hidang (Y) maka digunakan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2012) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\{(N \sum xy) - (\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Harga  $r_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga pada daftar  $r_{table}$  dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka hubungan antara variabel bebas dengan terikat signifikan. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar tata hidang “ dapat diterima

## HASIL

### 1. Deskriptif Data Hasil Penelitian

#### a. Kebiasaan Belajar (X)

Berdasarkan hasil penelitian Kebiasaan Belajar dengan jumlah responden 32 orang, diperoleh skor terendah 115 dan skor tertinggi 140 Rata-rata skor (M) = 128,81 dan simpangan baku (Sd) = 5,62. Adapun distribusi frekuensi interval variabel kebiasaan belajar pada interval kelas 115-119 siswa berjumlah 2 (6,25%), interval kelas 120-124 siswa berjumlah 4 (12,5%), interval kelas 125-129 siswa berjumlah 11 (34,27%), interval kelas 130-

134 siswa berjumlah 11 (34,27%), interval kelas 135-139 siswa berjumlah 3 (9,37%) dan interval kelas 140 -144 siswa berjumlah 1 (3,14%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel kebiasaan Belajar (X)

NO	Interval kelas	Fh	%
1	115-119	2	6,25%
2	120-124	4	12,5%
3	125-129	11	34,27%
4	130-134	11	34,27%
5	135-139	3	9,37%
6	140-144	1	3,14%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

#### b. Hasil Belajar Tata Hidang (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi 36 dan skor terendah 25 dengan rata-rata (M) = 31,06 dan standar deviasi (Sd) = 31,16. Distribusi frekuensi data variabel hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang berada pada kelas interval tertinggi 31-32 sebesar 26 persen, dan terendah pada interval kelas 26-26 sebesar 6,66 persen.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Interval Variabel Hasil Belajar Tata Hidang

NO	Interval kelas	Fh	%
1	25-26	2	6,66%
2	27-28	4	13,32%
3	29-30	7	20,06%
4	31-32	10	26,72%
5	33-34	6	19,98%
6	35-36	3	13,32%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

## 2. Uji Kecenderungan Variabel Penelitian

### a. Uji Kecenderungan Kebiasaan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan siswa pada variabel kebiasaan belajar terdiri dari 4 kategori yaitu : tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Berdasarkan kategori tersebut pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa tingkat kecenderungan interaksi sosial termasuk kategori cenderung cukup sebesar 100 persen.

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan kemandirian belajar

Nilai	N	%	Kategori
> 149	-	-	Tinggi
115 s/d 149	32	100%	Cukup
80 s/d 114	-	-	Kurang
<80	-	-	Rendah
	32	100	

### b. Uji Kecenderungan Hasil Belajar Tata Hidang

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan hasil belajar Tata Hidang termasuk kategori cenderung cukup sebesar 72 persen.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Tata Hidang

Nilai	N	%	Kategori
> 32	9	28%	Tinggi
22 s/d 32	23	72%	Cukup
11 s/d 21	-	-	Kurang
< 11	-	-	Rendah
	32	100	

## 3. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis chi kuadrat ( $\chi^2$ ). Normal tidaknya distribusi data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan nilai  $\chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 persen. Sedangkan derajat kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus k-1 yang didasarkan pada kurva normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel Interaksi Sosial dan hasil belajar Tata Hidang berdistribusi normal.

Tabel 5. Ringkasan Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	No
1	Kebiasaan Belajar (X)	2,34	11,070	1
2	Hasil Belajar Tata Hidang (Y)	9,80	11,070	2

### b. Uji Linieritas dan Keberartian Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini, intensitas Kebiasaan Belajar (X) diduga berhubungan dengan hasil belajar tata hidang (Y). Dengan demikian akan diperoleh sebuah persamaan regresi linier sederhana yang perlu diuji kelinieran dan keberartiannya. Dari perhitungan yang telah dilakukan diketahui koefisien a = 6,47 dan koefisien b = 0,28 sehingga diperoleh persamaan regresi perilaku hasil belajar tata hidang (Y) atas kebiasaan belajar (X) yaitu :  $Y = 6,47 + 0,28 X$ . Untuk uji kelinieran  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu ( $0,083 < 2,54$ ) sehingga persamaan garis  $Y = 6,47 + 0,28 X$  tersebut dinyatakan linier. Sedangkan untuk uji keberartian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $30 > 4,17$ ) yang berarti persamaan regresi X atas Y bersifat nyata (berarti) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 6. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Analisis Persamaan Regresi Y atas X

Sumber Varian	Dk	Jk	Rjk	F <sub>h</sub>	F <sub>tabel</sub> ( $\alpha = 0,05$ )	Status
Total	32	31156				
Regresi (a)	1	27848		0,08	2,54	<u>Berarti</u>
Regresi (b/a)	1	106,49				
Residu	30	3201,57	106,717			
Tuna cocok	18	60901,09	3382,2	30	4,17	<u>Linier</u>
Kekeliruan	12	6410361	281,86			

## 4. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian yang di uji dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan hasil belajar tata hidang. Dari tabel diperoleh r kritik pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden 32 orang diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,349. Dengan demikian harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,616 > 0,349$ , maka dapat disimpulkan bahwa

hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat Hubungan yang signifikan antara Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Tata Hidang Siswa Kelas XI SMK Pencawan Medan” dapat diterima.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI SMK Pencawan Medan. Hasil dalam penelitian ini yang akan dikemukakan adalah kebiasaan belajar dan hasil belajar Tata hidang pada kelas XI SMK Pencawan Medan dengan jumlah responden yaitu 32 orang. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecenderungan Kebiasaan Belajar, cenderung cukup yaitu sebesar 100 persen. Tidak terpenuhinya salah satu atau beberapa dari faktor intrinsik maupun eksterinsik membuat Kebiasaan Belajar siswa cenderung cukup. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecenderungan hasil belajar tata hidang cenderung cukup yaitu sebesar 72 persen. Tidak terpenuhinya salah satu atau beberapa dari faktor intrinsik maupun eksterinsik membuat Kebiasaan Belajar siswa cenderung cukup.

Selanjutnya Penelitian Putri Ameli (2014) dengan judul penelitian “ Hubungan Kebiasaan belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas SMA NEGERI 1 Pematang siantar”. Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan *korelasi product moment* antar variabel signifikan antara hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai  $r_h > r_t$  yaitu  $0,623 > 0,325$  dengan hubungan kebiasaan belajar terhadap dengan hasil belajar dengan nilai  $r_h > r_t$  yaitu  $0,330 > 0,325$  pada taraf signifikan 5% Artinya hasil belajar mata pelajaran Ekonomi ditentukan oleh Kebiasaan Belajar. Selanjutnya pada hasil penelitian syahfitri (2015) dengan judul “Hubungan Kebiasaan Belajar dengan hasil belajar gizi siswa kelas XI SMK Sandhy Putra -2 Medan”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar

(X) kategori Cukup (96,67%). Tingkat uji kecenderungan Hasil Belajar Gizi kategori Cukup (66,67%). Hasil analisis normalitas dengan  $dk = 5$  pada kedua variabel adalah normal untuk kebiasaan belajar (X) ( $X_{hitung} = 2,41 < X_{tabel} = 11,07$ ). untuk Hasil Belajar gizi ( $X_{hitung} = 4,985 < X_{tabel} = 11,07$ ). Hasil analisis uji linearitas Kebiasaan belajar (X) dengan Hasil Belajar gizi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $-0,018 > 2,24$ ). Hasil analisis korelasi product moment diperoleh  $r_{hitung} = 0,486$ . Dengan demikian harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,486 > 0,3494$ ) sehingga Hubungan Kebiasaan Belajar (X) dengan Hasil Belajar Gizi adalah positif dan signifikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Kebiasaan belajar (X) kelas XI SMK Pencawan Medan tergolong kategori cenderung **Cukup** sebesar 100 persen.
- Hasil belajar tata hidang kelas XI SMK Pencawan Medan tergolong kategori cenderung **Cukup** sebesar 72 persen
- Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang positif antara Kebiasaan Belajar (X) dengan hasil belajar tata hidang (Y) dengan nilai  $r_{xy} = 0,616 > 0,349$  pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi kebiasaan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar tata hidang siswa.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

- Kebiasaan belajar (X) yang berada dalam kategori cukup, perlu ditingkatkan dengan mengulang pelajaran yang berlalu baik disekolah maupun dirumah
- Dalam upaya menumbuhkan hasil belajar tata hidang kompetensi dasar peralatan makan dan minum siswa SMK Pencawan Medan, maka perlu di tingkatkan pegetahuan siswa khususnya

hasil belajar tata hidang siswa lebih baik lagi dan meningkat

## REFERENSI

- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Arikunto S. 2016. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Ahmad Susanto. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ardiansyah, M. Asrori. 2011. *Prestasi Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bahri, Hasan. 2000. *Problematika Remaja Dan Solusinya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyanti dan Mudijono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ekawatiningsih, Prihastuti, dkk. 2008. *Restoran Jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejurusan
- Marwanti. 2000. *Pengetahuan Masakan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Mudyahardjo, Redja. 2001. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Noehi. 1992. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar –Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sallis, Edward. 2014. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Kogan Page
- Sugiyono. 2013. *Metode Peneltian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Fakultas Teknik. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.